

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH
PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MURID
KELAS V (LIMA) UPT SD NEGERI 198 PAO**

Reski Parelleseng¹, Suaib Nur², Rachmat Hidayat³

¹Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: ekyreski078@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: suaibnur@umpalopo.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: rachmathidayat1405@gmail.com

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

DOI : <http://doi.org/>

Volume : X

Nomor : X

Month : 2021

Issue : juni/juli

Abstract.

Penelitian ini bertujuan peningkatan kemampuan *passing* bawah melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua kali pertemuan siklus I dan Siklus II dan dirancang melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini mencakup 3 ranah yaitu psikomotor, afektif dan kognitif. Subjek dan sumber data penelitian adalah murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao sebanyak 20 murid. Data penelitian ini adalah kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao. Adanya peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao, pada siklus I adalah 11 murid dengan persentase 55% tuntas dan jumlah murid yang tuntas pada siklus II adalah 18 murid dengan persentase 90% tuntas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan melalui model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao.

Keywords:

*Kemampuan Passing Bawah,
Model Pembelajaran Kooperatif*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang melalui kegiatan aktivitas fisik untuk meningkatkan pengetahuan murid baik dari segi psikomotor, afektif, dan kognitif, serta untuk meningkatkan kebugaran fisik mengembangkan keterampilan, perilaku hidup sehat, sportif, dan kecerdasan emosional yang mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Pada mata pelajaran Penjasorkes khususnya bola voli merupakan salah satu mata pelajaran yang disenangi oleh murid UPT SD Negeri 198 Pao.

Bola voli merupakan mata pelajaran yang paling disenangi oleh murid UPT SD Negeri 198 Pao, berdasarkan hasil survey dari beberapa materi yang telah diberikan oleh murid selain sepakbola, pembelajaran bola voli sangat menarik karena dilakukan secara berkelompok dan murid antusias dalam pembelajaran, selain itu pada pelaksanaan porseni olahraga bola voli dipertandingkan dan kebanyakan murid ikut dalam kegiatan tersebut.

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang terdapat dalam kurikulum 2013 khususnya pembelajaran penjas pada kelas V UPT SD Negeri 198 Pao. Karena model pembelajaran yang diterapkan bersifat konvensional atau lebih monoton dan membuat murid pasif dalam pembelajaran. Minimnya pengetahuan guru, kurangnya kreatifitas yang dimiliki serta pelatihan-pelatihan terkait dengan model pembelajaran sehingga mengakibatkan murid cenderung kurang aktif atau bersemangat. Begitu pun dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao sebanyak 20 murid dalam proses pembelajaran Penjasorkes dengan melihat kemampuan *passing* bawah murid diperoleh dalam kategori sangat kurang. Dari 20 subjek penelitian terdapat 4 murid yang tuntas dengan presentase 20% dan 16 murid dengan persentase 80% tidak tuntas.

Permasalahan yang menyebabkan hasil belajar murid rendah dipengaruhi oleh guru atau murid tersebut. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru sehingga minim dalam menerapkan model pembelajaran karena pada dasarnya guru hanya fokus pada satu model saja. Dari murid disebabkan kurangnya

motivasi dan minat dalam belajar utamanya pada proses pembelajaran *passing* bawah sehingga gerakan-gerakan yang dilakukan kurang bagus. Dampak dari permasalahan tersebut berakibat pada hasil belajar yang tergolong rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yang telah ditetapkan yakni 75.

Dari hasil permasalahan maka peneliti berusaha mencari solusi tentang pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli supaya dapat tercapai dengan baik. Salah satu upaya yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif. Adapun dampak positif pada model pembelajaran kooperatif, sehingga model ini diterapkan dalam pembelajaran, pada proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah pada permainan bolavoli adalah membantu murid mendapatkan pertemanan yang lebih banyak dalam hal ini teknik dasar *passing* bawah, melatih murid dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif. Dalam model ini, murid memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya dan membantu sesama kelompok untuk belajar, apabila di antara murid dalam satu kelompok yang telah dibagi, terdapat murid belum mampu atau masih kaku dalam *passing* bawah maka, murid tersebut akan saling membantu dengan adanya motivasi dari rekan kelompoknya. Prestasi dan hasil belajar yang baik didapatkan oleh semua anggota kelompok.

Berdasarkan permasalahan dan harapan yang ingin dicapai, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Murid Kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao".

B. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 198 Pao Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember - Januari 2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah melalui model pembelajaran tipe kooperatif pada murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao.

Subjek penelitian adalah murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao, sejumlah 20 terdiri dari 10 putra dan 10 putri. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian murid yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika murid kelas V dirata-rata berkemampuan rendah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Awal

Pada observasi awal peneliti melihat sebagian besar murid belum mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Observasi yang dilakukan pada murid kelas V UPT SD Negeri 198 Pao yang berjumlah 20 murid dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Kemampuan *passing* bawah bola voli murid diperoleh masih dalam kategori kurang. Dari 20 subjek ditemukan 4 murid dalam kategori tuntas dengan presentase 20% dan 16 murid dengan persentase 80% dalam kategori tidak tuntas.

Kondisi awal kemampuan *passing* bawah permainan bola voli pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao. sebelum diberikan tindakan melalui model pembelajaran kooperatif disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan data awal kemampuan *passing* bawah permainan bola voli pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

N o	Renta ng Nilai	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1	85 ke atas	Sangat Baik	0	0%
2	75 – 84	Baik	4	20%
3	65 – 74	Cukup	6	30%
4	50 -64	Kurang	10	50%
5	49 ke bawah	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa 0 murid dalam kategori sangat baik, 4 murid dalam kategori baik, 6 murid dalam kategori cukup, 10 murid dalam kategori kurang, dan 0 murid dalam kategori sangat

kurang. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan UPT SD Negeri 198 Pao yaitu 75%.

Hasil Belajar Siklus I

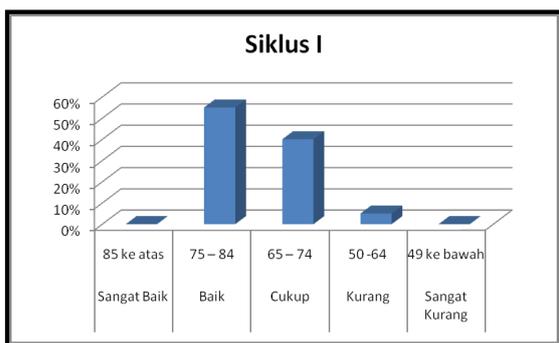
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif dapat diklasifikasikan yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Siklus I kemampuan *passing* bawah permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

N o	Renta ng Nilai	Katego ri	Frekue nsi	Persent ase
1	85 ke atas	Sangat Baik	0	0%
2	75 – 84	Baik	11	55%
3	65 – 74	Cukup	8	40%
4	50 -64	Kurang	1	5%
5	49 ke bawah	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tampak dari 20 subjek penelitian, terdapat 0 murid dalam kategori baik sekali, 11 murid dalam kategori baik, 8 murid yang memiliki dalam kategori cukup, 1 murid dalam kategori kurang, dan 0 murid dalam kategori sangat kurang.

Kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada siklus I dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram batang skor nilai persentase pada siklus I

Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus I, tampak bahwa dari 20 subjek penelitian, terdapat 0% murid dalam kategori sangat baik, 55% murid dalam kategori baik, 40% murid dalam kategori cukup, 5% murid dalam kategori kurang, dan 0% murid dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siklus pertama, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Deskripsi ketuntasan siklus I kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola volimurid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	9	45%
75 – 100	Tuntas	11	55%
Jumlah		20	100%

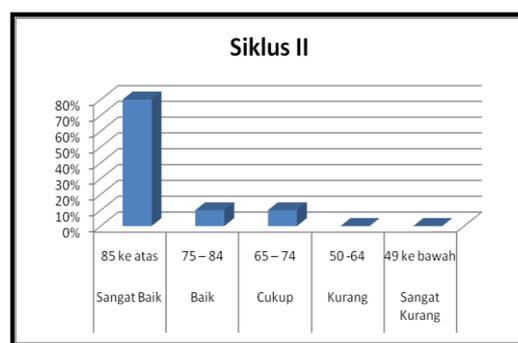
Hasil Belajar Siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif sebanyak 2 kali pertemuan untuk tes dilakukan pada pertemuan kedua pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatifmurid dapat diklasifikasikan yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Siklus II kemampuan *passing* bawah permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 ke atas	Sangat Baik	16	80%
2	75 – 84	Baik	2	10%
3	65 – 74	Cukup	2	10%
4	50 -64	Kurang	0	0%
5	49 ke bawah	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.4 tampak dari 20 subjek penelitian, terdapat 16 murid dalam kategori sangat baik, 2 murid dalam kategori baik, 2 murid yang memiliki dalam kategori cukup, 0 murid dalam kategori kurang, dan 0 murid dalam kategori sangat kurang. Kemampuan *passing*bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada siklus II dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase berikut ini :



Gambar 4.3 Diagram batang skor nilai persentase pada siklus II

Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus I, tampak bahwa dari 20 subjek penelitian, terdapat 80% murid dalam kategori sangat baik, 10% murid dalam kategori baik, 10% murid dalam kategori cukup, 0% murid dalam kategori kurang, dan 0% murid dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siklus kedua, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Deskripsi ketuntasan siklus II kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	2	10%
75 – 100	Tuntas	18	90%
Jumlah		20	100%

Perbandingan Siklus I dan II

Peningkatan hasil belajar murid pada siklus I mencapai rata – rata 73.86% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86.14%. Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan belajar siklus I & siklus II kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola volimurid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao

No	Nilai	Siklus I			Siklus II	
		Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 75,00	Tidak Tuntas	9	45	2	10
2	> 75,00	Tuntas	11	55	18	90
Jumlah			20	100	20	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, terlihat pada dasarnya bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif memberikan efek pada aspek kemampuan *passing* bawah murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao yang seimbang dan merata, yaitu terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II.

Pada tabel 4.1 data awal murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao bahwa 4murid dalam kategori tuntas dengan presentase 20% dan 16murid dengan persentase 80% dalam kategori tidak tuntas pada saat sebelum penelitian. Siklus I jumlah murid dalam kategori tuntas adalah 11murid dengan presentase 55% dan 9 murid dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 45%. Siklus II murid dalam kategori tuntas sebanyak 18 murid dengan persentase 90% dan 2 murid yang masuk dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 10%.

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, untuk tes kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli dilakukan pada pertemuan kedua. Setiap pertemuan akan diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai target dalam pertemuan tersebut ada beberapa item yang diajarkan. Peningkatan siklus I hasil kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao belum sesuai yang diharapkan, disebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan baik secara individu maupun secara klasikal yang telah ditetapkan dan banyaknya temuan – temuan atau masalah yang peneliti dapatkan.

Temuan–temuan penelitian pada pertemuan pertama dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Masih ada murid yang bermain tanpa mengikuti arahan guru dan tidak memperhatikan materi pelajaran yang diberikan.
2. Sebagai murid masih ragu dalam melakukan gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Pada pertemuan kedua pembelajaran sudah mulai berkurang dibandingkan dengan pertemuan pertama. Meskipun masih ada satu dua orang murid yang belum bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, sedangkan murid yang lainnya sudah mulai aktif dan bersungguh-sungguh. Sebagian murid sudah banyak yang aktif mengajukan pertanyaan, murid terlihat tenang pada saat guru memberikan materi dan motivasi.

Hasil belajar kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siklus I, peningkatan hasil belajar kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V

(Lima) UPT SD Negeri 198 Pao. Persentase ketuntasan belajar murid pada siklus I, mencapai 55% dari jumlah frekuensi 11 murid, akan tetapi masih ada murid yang mendapat nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 45% (tidak tuntas) dari jumlah frekuensi 9 murid.

Peningkatan siklus II hasil kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Paos sesuai yang diharapkan, dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan baik secara individu maupun secara klasikal yang telah ditetapkan. Perhatian, keaktifan, dan memotivasi murid semakin meningkat. Perubahan dari segi sikap dan tingkah laku murid merupakan salah satu target yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Penelitian siklus I dan II, tercatat perubahan – perubahan dan segi sikap murid selama mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan dengan materi kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli, peneliti mencatat perubahan – perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun temuan – temuan yang diperoleh pada siklus II sebagai berikut:

- a. Murid sudah antusias dan memperhatikan dalam pembelajaran, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
- b. Murid bersungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan dari guru
- c. Murid tidak ragu-ragu dalam melakukan *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran sehingga gerakan yang dilakukan semaksimal mungkin.

Hasil belajar kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli pada siklus II, peningkatan hasil kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao. Persentase ketuntasan belajar murid pada siklus II mencapai 90% dari jumlah frekuensi 18 murid. Murid sudah mencapai ketuntasan belajar dan tidak perlu dilanjutkan ketahap selanjutnya, sedangkan 2 murid yang tidak tuntas di siklus II akan diberikan arahan-arahan, motivasi dan memberikan materi tambahan berupa model pembelajaran kooperatif agar kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli dapat

dilakukan dengan baik sehingga ketuntasan belajar dapat terpenuhi.

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II, peneliti telah berusaha untuk melakukan perubahan – perubahan demi meningkatkan hasil kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao, pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan oleh peneliti.

D. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Paodilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis data kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli menunjukkan bahwa jumlah murid yang tuntas pada siklus I adalah 11 orang dengan persentase 55% dan jumlah murid yang tuntas pada siklus II adalah 18 orang dengan persentase 90%. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli yang signifikan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan melalui model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V (Lima) UPT SD Negeri 198 Pao.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif sebagai suatu alternatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan

- kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli
2. Bagi murid, agar fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari.
 3. Bagi sekolah, agar menyediakan atau memperbaharui sarana dan prasarana pembelajaran olahraga.
 4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran dengan mengkaji pembelajaran secara mendalam.

E. REFERENSI

- Abduh, Ikhwan. 2016. Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instructions) Pada Murid Kelas V SDN No 1 Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kab. Sigi. *Jurnal Physical Education Healt And Recreation*, Volume 4 No 1 Januari- Juni 2016, Nomor ISSN 2337-4535.
- Aep Rohendi dan Etor Suwandar. 2018. *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemanasan Jasa Pendidikan*. ____: Alfabeta.
- Anggraini, Asri Widiaraja. 2016. Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Menggunakan Latihan Bervariasi Pada Murid Beserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 2 Singosari Kab. Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani* Volume 26, Nomor 02, Tahun 2016, Hal 365-380.
- Beutelstahl, Dieter. 2009. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Bethari Kandila Riandini dan Heryanto Nur Muhammad. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Melalui Permainan Bolavoli Mini (Studi Pada Murid Kelas XI IPA I SMAN 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haprabu, Erieck Satya. Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Murid Kelas V SD Negeri Karawang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319 Vol. 17 No. 1 Tahun 2017.
- Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2007. *Cooperative learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Masnur Muslich, 2010. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuril, Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasau, M. Anwar. 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas PTK*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah. B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta ____:

Wahjoedi. 2001. *Landasan EValuasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Yusmar, Ali. 2017. Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Murid Kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau Volume 1 Nomor 1 Juli 2017 | ISSN Cetak : 2580 – 8435*.